

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyajikan data sesuai dengan jumlah atau banyaknya yang dibuat dengan objektif untuk menyelesaikan permasalahan atau mengetes hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Duli, 2019:3).

3.2 Sifat Penelitian

Dalam sebuah penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki sifat penelitian deskriptif dimana dapat memberikan sebuah padangan atau gambaran terhadap objek yang sedang diteliti dan observasi dimana memiliki hubungan dengan fakta dan karakteristik dari suatu populasi yang dipilih.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

PT Datam Jaya Abadi merupakan lokasi penelitian yang dipilih peneliti yang bertempat di Komplek Central legenda Point Blok E2 No 12, Kawasan Batam Centre Kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Februari 2024 hingga Juli 2024. Untuk mengetahui proses peneliti dilakukan selama 6 bulan, jadwal peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN PENELITIAN	2024					
	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI
Studi Pustaka						
Perumusan Masalah						
Pengajuan Proposal Skripsi						
Perizinan Penelitian						
Pengumpulan Data						
Analisa Data						
Penyusunan Skripsi						

Sumber : Peneliti, 2024

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menjadi bagian yang terpenting dalam penelitian karena hasilnya akan dijadikan sumber informasi pada suatu sampel yang akan diteliti. Populasi terdiri dari nilai, kualitas dan karakter dari suatu objek atau subjek yang diteliti dan disimpulkan (Fadilah Amin, Garancang, & Abunawas, 2023:17). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT Datam Jaya Abadi.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih yang akan menjadi sumber data yang sebenarnya (Fadilah Amin et al., 2023). Pada penelitian ini akan menggunakan teknik sampel jenuh dikarenakan populasinya yang sedikit sehingga diperoleh informasi yang berasal dari 122 orang yang merupakan karyawan PT Datam Jaya Abadi.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang dimana mengambil sampel yang akan dipilih untuk diteliti. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan sampling jenuh.

3.5 Sumber Data

Berbagai cara dan sumber yang dilakukan dalam perolehan informasi selama melakukan penelitian ini, dimana terdapat dua sumber data yakni :

a. Sumber data primer

Sumber data primer diperoleh dari informasi secara langsung melalui penyebaran kuesioner dari link google form yang dikirimkan kepada seluruh karyawan PT Datam Jaya Abadi.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari informasi yang dikumpulkan dari studi pustaka, jurnal, dan sumber-sumber yang terpercaya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada responden lalu hasil jawabannya akan diukur dengan skala. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert

Tabel 3.2 Skala Likert

PERNYATAAN	SKOR PENELITIAN
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2

Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---------------------------	---

Sumber : (Widodo et al., 2023:73)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Table 3.3 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja merupakan tempat yang disediakan oleh perusahaan yang digunakan oleh karyawan untuk bekerja di sekitar tempat kerja dalam melakukan pekerjaan setiap harinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Pertukaran udara 3. Suara (kebisingan) 4. Keamanan 	Likert
Kompensasi (X2)	Kompensasi dapat dideskripsikan sebagai semua perangkat dari keuntungan yang diberikan organisasi kepada pekerja dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku dimana keuntungan tersebut dapat diberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif 	Likert
Gaya Kepemimpinan (X3)	Kepemimpinan merupakan taktik atau cara yang dimiliki seorang pemimpin dalam berperilaku untuk mengajak dan mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemimpin yang dapat memberi inspirasi 2. Berkomunikasi dengan fleksibel 3. Mampu menyelesaikan masalah 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Karyawan Kinerja karyawan merupakan suatu prestasi atas pencapaian yang dilakukan oleh karyawannya dalam menyelesaikan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kemampuan bekerja sama 3. Ketepatan waktu 4. Kualitas kerja 5. Pencapaian 	Likert

	atau beban yang sudah diberikan	tujuan atau target kerja	
--	---------------------------------	--------------------------	--

Sumber : Peneliti, 2024

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis berupa kuantitatif dengan statistik deskriptif. Metode ini terdapat rangkaian kegiatan yang dapat merubah sebuah data menjadi gambaran atau penjelasan yang dapat dimengerti dengan mudah.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber : (Widodo et al., 2023:73)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Banyaknya sampel

m = Banyaknya jawaban dari item

Dilihat pada rumus skala dapat dihitung pula dengan jumlah sampel sebanyak 122 dengan jawaban alternatif sebesar 5, maka rumusnya sebagai berikut :

$$RS = \frac{122(5-1)}{5} = 97.6$$

Maka perolehan hasil dari rentang skala adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Rentang Skala

NO	PERNYATAAN	SKOR
1.	122 – 219.6	Sangat Tidak Setuju
2.	220.6 – 318.2	Tidak Setuju
3.	319.2 – 416.8	Netral
4.	417.8 – 515.4	Setuju
5.	516.4 – 614	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti, 2024

3.8.2 Uji Kualitas Data

Adapun uji-uji yang dilakukan pada penelitian ini seperti uji validitas dan realibilitas untuk menganalisis data.

3.8.2.1 Uji Validitas Instrumen

Tujuan dari melakukan uji validitas adalah untuk menguji sebuah item dapat dinyatakan valid di setiap pertanyaannya. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila ditemukan adanya kesamaan diantara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya. Sebuah data dapat dinyatakan valid apabila perolehan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (Mardiani Sanaky, Moh Saleh, & D.Titaley, 2021:433).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Rumus 3.2 *Pearson Product Moment*

Sumber : (Widodo et al., 2023: 56)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan y

N = Banyaknya subjek

Σxy = Hasil dari perkalian variabel x dengan y

Σx = Hasil total skor variabel x

Σy = Hasil total skor variabel y

Σx^2 = Hasil dari kuadrat variabel x

Σy^2 = Hasil dari kuadrat variabel y

Pada korelasi *product moment pearson* dengan simbol (r) memiliki ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari nilai ($-1 < r < 1$), dan apabila $r=-1$ berarti korelasi

negatif. Apabila $r=0$ maka tidak ada korelasi dan $r=1$ maka korelasi sangat kuat.

Berikut ini adalah tabel interpretasinya :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,40 – 0,60	Cukup Kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Sumber : (Dian Mawarsari, 2023: 11)

3.8.2.2 Uji Realibitas

Uji realibilitas dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kehandalan dari sebuah pernyataan yang digunakan pada variabel penelitian. Jika hasil yang diperoleh konsisten maka tingkat realibilitasnya tinggi. Metode *Cronbach Alpha* adalah yang paling populer digunakan dalam penelitian (Hafni Sahir, 2021: 33).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{st} \right) \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach Alpha}$$

Sumber : (Widodo et al., 2023: 64)

Keterangan :

r_{11} = nilai dari uji reliabilitas

k = Banyaknya item

$\sum S_i$ = Banyaknya varian skor item

St = Total varian

Jika hasil perolehan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 maka realibel, namun jika di bawah $<0,60$ maka tidak realibel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dengan model regresi yang baik harus terdistribusi dengan normal dan bebas dari asumsi regresi. Adapun uji asumsi regresi dalam penelitian ini yaitu :

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data yang digunakan dalam penelitian secara normal dengan teknik pengujian Normal P-Plot yang dapat mendistribusikan data dengan baik dan normal (Afna, 2023: 35).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dilakukan bertujuan untuk melihat keberadaan dari suatu hubungan yang tinggi diantara variabel bebas. Metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) yang digunakan pada uji multikolinearitas, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{VIF} = (\text{bi}^{\wedge}) = \frac{1}{(1 - R_j^2)} \quad \text{Rumus 3.4 Hitung Nilai VIF}$$

Sumber : (Widodo et al., 2023: 94)

Keterangan :

R_j^2 = Koefisien determinasi

Varian inflation factor atau biasa disebut sebagai VIF akan diduga mengalami multikolonieritas jika nilai VIF lebih besar dari angka 10, namun multikolonieritas juga bisa diketahui dengan melihat nilai *tolerance* atau TOL dengan rumus berikut :

$$\text{TOL} = (1 - R_j) = \frac{1}{\text{VIF}} \quad \text{Rumus 3.5 Hitung Nilai TOL}$$

Sumber : (Hafni Sahir, 2021: 70)

Keterangan :

R_j^2 = Koefisien determinasi

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah ketidaksamaan antara varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dengan menggunakan korelasi *Spearman* (Hafni Sahir, 2021: 69).

$$t_1 = \frac{R \sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - (R^2)}} \quad \text{Rumus 3.6 Uji Heteroskedastisitas}$$

Sumber : (Hafni Sahir, 2021: 70)

Keterangan :

R = Nilai dari uji korelasi *Spearman*

Dasar dalam pengambilan keputusan dengan cara melihat angka probabilitasnya seperti :

1. Apabila nilai probabilitas diatas 0.05 maka hipotesis dapat diterima dan tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Apabila nilai probabilitas dibawah 0.05 maka hipotesis ditolak dan terjadi heteroskedastisitas

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persamaan linear yang berasal dari hubungan variabel independent terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Rumus 3.7 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Ronauli Sitanggang, 2021: 44)

Keterangan :

Y = Variabel terikat

b = Koefisien regresi

a = Konstanta

X1 dan X2 = Variabel independent (variabel bebas)

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan dalam penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, karena apabila $R=0$ maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada hubungannya begitupula sebaliknya jika $R=1$ maka variabel bebas dengan variabel terikat ada hubungannya. Berikut ada rumus koefisien determinasi :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.8 Koefisien Determinasi

Sumber : (Afriani, 2024: 40)

Keterangan :

Kp = Nilai dari uji koefisien determinasi

R^2 = Nilai dari uji koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan untuk membandingkan nilai-nilai dari sampel penelitian dengan nilai hipotesis dari data dan populasi. Uji ini dilakukan secara bersamaan atau simultan dengan parsial atau satu persatu (Nur Saputra et al., 2022:37)

3.9.1 Uji T (Parsial)

Uji T atau parsial dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui adakah signifikansi secara parsial di masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini adalah dasar penentuan dari uji hipotesis yaitu :

- H₀ : Apabila nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel maka tidak adanya pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat.
- H₁ : Apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka adanya pengaruh diantara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.9 Uji T}$$

Sumber : (Rosalina, Oktarina, Rahmiati, & Saputra, 2023: 96)

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi variabel

S_{b_i} = *Standard error variabel*

3.9.2 Uji F (Simultan)

Uji F atau simulant dilakukan pada penelitian untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah rumus uji f (simultan) :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \quad \text{Rumus 3.10 Uji F}$$

Sumber : (Rosalina et al., 2023: 96)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya jumlah sampel

Hasil uji f (simultan) dapat dipercayanya hingga tingkat kepercayaan sebesar 5% dan derajat kebebasan (degree of freedom) $df=(n-k-1)$ dimana dapat diuraikan n = jumlah responden dan k =jumlah variabel (Hafni Sahir, 2021: 53). Adapun hipotesis digunakan sebagai berikut :

H_0 : Hipotesis ditolak apabila tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Hipotesis diterima apabila terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.